

RINGKASAN

PT. Asia Mineral International memerlukan penaksiran cadangan untuk perencanaan penambangan pasir besi di daerah Desa Badak, Kecamatan Limau, Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung. Data eksplorasi yang ada berupa data bor dan *ttest p*. Data yang didapatkan, dianalisa agar dapat memberikan suatu gambaran endapan pasir besi dan jumlah tonase batubara di daerah penelitian tersebut.

Metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penaksiran cadangan menggunakan metode *polygon* dimana terdapat dua aturan didalamnya yaitu *rule of gradual change* kemudian membandingkan dengan *rule of nearest point*. Tujuannya untuk mengetahui berapa besar cadangan pasir besi.

Tebal pasir besi yang dilakukan penelitian memiliki kedalaman antaradengan sepe 0,3m – 2m. Metode *polygon* dengan pedoman perubahan bertahap (*rule of gradual change*) menghubungkan titik bor satu dengan titik bor lainnya, sehingga setiap perhitungan volume dibatasi oleh beberapa titik bor dan diperoleh cadangan seluruhnya sebesar 165.125 ton. Sedangkan metode *polygon* dengan pedoman titik terdekat (*rule of nearest point*) dilakukan dengan membagi blok menjadi beberapa daerah pengaruh dan diperoleh cadangan seluruhnya sebesar 168.915 ton. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 13-4726-1998, cadangan pasir besi di lokasi penelitian dapat diklarifikasi sebagai cadangan pasir besi terkira (*probable sands resource*).

Adanya perbedaan hasil dari kedua pedoman maka disarankan hasil perhitungan penaksiran cadangan pasir besi yang terkecil dipakai sebagai dasar perhitungan produksi. Walaupun dipilih yang terkecil diharapkan cadangan tambang kenyataan nantinya tidak lebih kecil dari hasil penaksiran cadangan pasir besi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik Pertambangan pada Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Skripsi disusun berdasarkan hasil pengamatan lapangan di Desa Badak, Kecamatan Limau, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung yang dilaksanakan pada 20 Juni sampai dengan 10 Agustus 2010. Pada kesempatan ini, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Kris, selaku pembimbing lapangan PT. Asia Mineral International.
2. Prof. Dr. H. Didit Welly Udjianto, MS, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
3. Dr. Ir. S. Koesnaryo, M.Sc, Dekan Fakultas Teknologi Mineral Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
4. Ir. Anton Sudiyanto, MT, Ketua Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
5. Ir. Drs. Abdul Rauf, M.sc, selaku Dosen pembimbing I Skripsi.
6. Ir. Inmarlinianto, MT selaku Dosen pembimbing II Skripsi.

Semoga hasil dari penulisan penelitian ini dapat berguna di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai referensi dalam eksplorasi p.asir besi

Yogyakarta, September 2011

Penulis,

Rachman Aji Prabowo

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB

I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	1
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Metode Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN UMUM	4
2.1. Lokasi dan Kesampaian Daerah	4
2.2. Keadaan Lingkungan	6
2.3. Kondisi Geologi	6
2.4. Genesa Pasir Besi	8
III. DASAR TEORI	10
3.1. Klasifikasi Sumberdaya dan Cadangan	10
3.2. Metode Poligon	13
3.3. Tahapan-Tahapan Perhitungan Cadangan	15
3.4. Perhitungan Luas dengan Menggunakan Autocad	16
3.5. Perbedaan Nilai Perhitungan	18
IV. PENAKSIRAN CADANGAN	19
4.1. Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule of Gradual Change</i>)	19
4.2. Metode Poligon dengan Pedoman Titik Terdekat (<i>Rule of Nearest Point</i>)	25
4.3. Lokasi Pemboran	31
4.4. Perbedaan Nilai Perhitungan Cadangan	34

V.	PEMBAHASAN	35
5.1.	Penyebaran Pasir Besi Daerah Penelitian	35
5.2.	Kategori Pasir Besi Daerah Penelitian	36
5.3.	Perbandingan Penaksiran Cadangan dengan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule of Gradual Change</i>) dengan Pedoman Perubahan Titik Terdekat (<i>Rule of Nearest Point</i>)	37
5.4.	Perbedaan Nilai Perhitungan	38
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	39
6.1	Kesimpulan	39
6.2	Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Lokasi Kesampaian Daerah PT. Asia Mineral International	4
2.2 Peta Geologi Lokal PT. Asia Mineral International	7
3.1 Metode Daerah Pengaruh Poligon	15
3.2 Prinsip Perhitungan Luas Dengan Rumus Koordinat	17
4.1 Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule of Gradual Change</i>) Blok II	20
4.2 Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule of Gradual Change</i>) Blok IIIa	22
4.3 Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule of Gradual Change</i>) Blok IIIb	23
4.4 Peta Metode Poligon dengan Pedoman Titik Terdekat (<i>Rule of Gradual Point</i>) Blok II	26
4.5 Peta Metode Poligon dengan Pedoman Titik Terdekat (<i>Rule of Gradual Point</i>) Blok IIIa	28
4.6 Peta Metode Poligon dengan Pedoman Titik Terdekat (<i>Rule of Gradual Point</i>) Blok IIIb	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Koordinat Geografis IUP PT. Asia Mineral International	4
2.2 Karakteristik Mineral Utama Pasir Besi	9
3.1 Kriteria dan Klasifikasi Sumber Daya Mineral dan Cadangan	12
4.1 Hasil Penaksiran Cadangan Menggunakan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule of Gradual Change</i>) Blok II	21
4.2 Hasil Penaksiran Cadangan Menggunakan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule of Gradual Change</i>) Blok III a dan III b	24
4.3 Hasil Penaksiran Cadangan Menggunakan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Titik Terdekat (<i>Rule of Nearest Point</i>) Blok II	27
4.4 Hasil Penaksiran Cadangan Menggunakan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Titik Terdekat (<i>Rule of Nearest Point</i>) Blok III a dan III b	30
4.5 Hasil Koefesien Variansi Blok 2	32
4.6 Hasil Koefesien Variansi Blok 2	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Koordinat Grafis IUP PT. Asia Mineral International	42
B. Hasil Penaksiran Cadangan Menggunakan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule Of Gradual Change</i>) Blok II	43
C. Hasil Penaksiran Cadangan Menggunakan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Betahap (<i>Rule Of Gradual Change</i>) Blok III a dan III b	44
D. Hasil Penaksiran Cadangan Menggunakan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Titik Terdekat (<i>Rule Of Nearest Point</i>) Blok II	45
E. Hasil Penaksiran Cadangan Menggunakan Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Titik Terdekat (<i>Rule Of Nearest Point</i>) Blok III a dan III b	46
F. Hasil Koefisien Variansi Blok 2	47
G. Hasil Koefisien Variansi Blok 3	48
H. Peta Lokasi Kesampaian Daerah PT. Asia Mineral Internasional	49
I. Peta Geologi Lokal PT. Asia Mineral Internasioanal	50
J. Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Betahap (<i>Rule Of Gradual Change</i>) Blok II	51
K. Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Betahap (<i>Rule Of Gradual Change</i>) Blok III a	52
L. Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Betahap (<i>Rule Of Gradual Change</i>) Blok III b	53
M. Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Titik Terdekat (<i>Rule Of Nearest Point</i>) Blok II	54
N. Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Titik Terdekat (<i>Rule Of Nearest Point</i>) Blok III a	55
O. Peta Metode Poligon dengan Pedoman Perubahan Titik Terdekat (<i>Rule Of Nearest Point</i>) Blok III b	55

